



**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TEKS
EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA MATARAM TEMPURSARI
KABUPATEN LUMAJANG**

TESIS

**OLEH
MURI HIDAYAT
NPM. 21802071.12**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

2021



**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TEKS
EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA MATAM
TEMPURSARI KABUPATEN LUMAJANG**

TESIS

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH

MURI HIDAYAT

NPM 21802071012

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JANUARI 2021



ABSTRAK

Hidayat, Muri. 2021. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang*. Tesis, Program Pascasarjana. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1) Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd., Pembimbing (2) Dr. H. Nur Fajar, M.Pd.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Teks Eksplanasi

Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Salah satu upaya mengatasi kerumitan dan kejenuhan pada proses pembelajaran dengan melakukan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dikemas dalam video pembelajaran ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru mempelajari teks eksplanasi. Dengan menggunakan media video pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti power point ditambah adanya contoh video, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik sehingga siswa dapat meningkatkan pemahamannya dalam mempelajari teks eksplanasi. Media video pembelajaran dalam pengembangan bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Kebutuhan media video pembelajaran dalam pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI. (2) Proses pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI. Dan (3) Ketepatan/ kelayakan produk media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI.

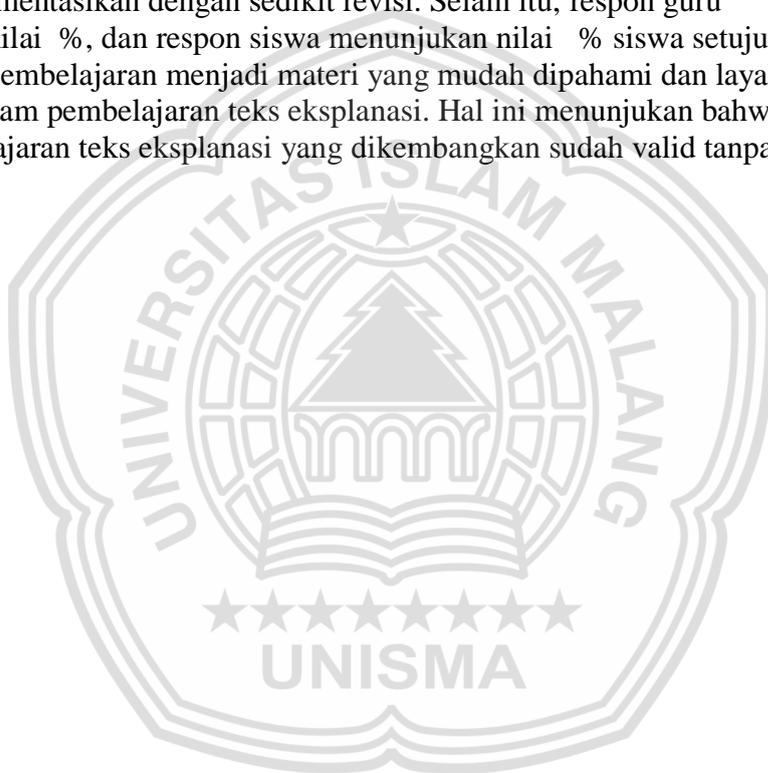
Pengembangan produk media pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media *audio visual* dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yakni model desain yang melibatkan tahapan dasar sistem pembelajaran dan sesuai digunakan untuk dasar pengembangan bahan ajar baik secara tradisional (tatap muka), maupun pembelajaran online. Dalam uji coba produk dilakukan dengan jumlah 25 siswa dengan menyebar angket kebutuhan siswa dan guru, setelah mendapatkan data dari angket tersebut, langkah selanjutnya adalah memberikan media video pembelajaran yang sudah divalidasi oleh beberapa ahli baik ahli media maupun ahli materi dan kemudian mengambil hasil respon siswa maupun guru dari media video pembelajaran yang sudah diberikan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi dan wawancara. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil analisis kebutuhan guru mencapai nilai 88,4% guru sangat setuju jika diadakannya pengembangan terhadap media video pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI. Sedangkan pada analisis kebutuhan siswa 84,6% menyatakan sangat setuju bahwa siswa membutuhkan media video pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan adanya

pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi agar memudahkan dan memberikan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan produk media pembelajaran berupa media video pembelajaran teks eksplanasi dalam bentuk yang dioperasikan dengan aplikasi *Filmora* yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran dan dioperasikan melalui perangkat komputer dalam bentuk program aplikasi.

Selanjutnya, dari hasil validasi ahli materi memperoleh skor 86,6% sedangkan pada ahli media memperoleh skor 82,5% hal ini menunjukkan bahwa produk media video pembelajaran teks eksplanasi pada siswa kelas XI valid dan layak diimplementasikan dengan sedikit revisi. Selain itu, respon guru menunjukkan nilai %, dan respon siswa menunjukkan nilai % siswa setuju apabila media video pembelajaran menjadi materi yang mudah dipahami dan layak digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran teks eksplanasi yang dikembangkan sudah valid tanpa revisi.



ABSTRACT

Hidayat, Muri. 2021. Development of Explanatory Text Teaching Video Media for Class XI Students of Mataram Tempursari High School, Lumajang Regency. Thesis, Postgraduate Program. Master of Indonesian Language Education. University Of islam. Advisor (1) Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd., Advisor (2) Dr. H. Nur Fajar, M.Pd.

Keywords: Learning Media, Learning Videos, Explanatory Text

Teaching not only develops cognitive abilities, but also includes the development of affective and psychomotor aspects. One of the efforts to overcome the complexity and saturation of the learning process is by making innovations in using learning media. Learning media packaged in this instructional video will help and facilitate the learning process for students and teachers to learn explanatory text. By using instructional video media in the form of audio visuals such as power points coupled with video examples, learning will be more fun and interesting so that students can increase their understanding in learning explanatory text. Learning video media in development aims to describe (1) The need for instructional video media in learning explanatory text that is suitable for class XI students. (2) The process of developing explanatory text instructional video media suitable for class XI students. And (3) The accuracy / feasibility of the explanatory text instructional video media products is suitable for class XI students.

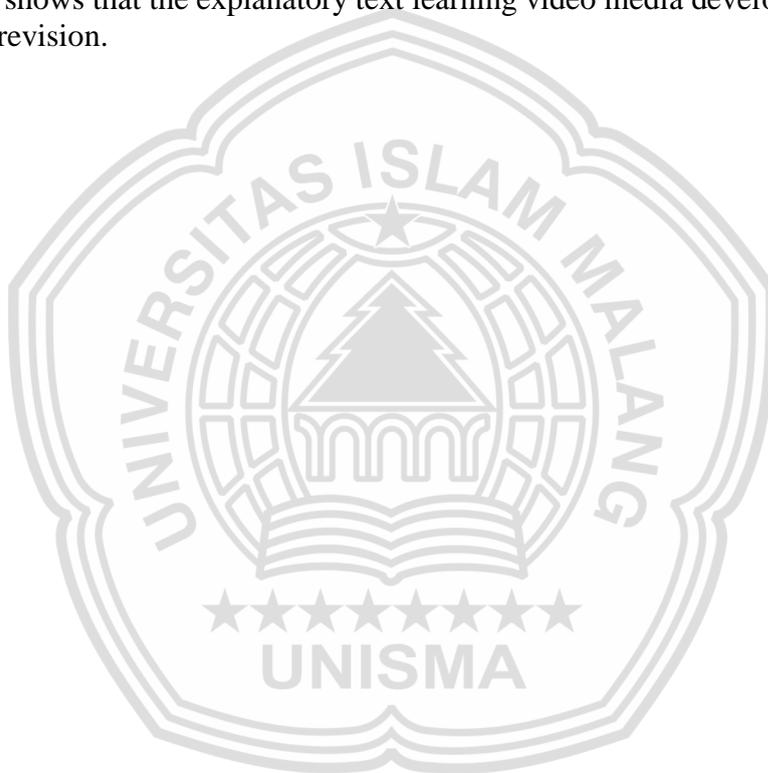
The development of explanatory text learning media products using audio-visual media in this study uses the ADDIE model, which is a design model that involves the basic stages of the learning system and is suitable for use as a basis for developing teaching materials both traditionally (face-to-face) and online learning. In the product trial, it was carried out with a total of 25 students by distributing questionnaires for the needs of students and teachers, after getting the data from the questionnaire, the next step was to provide learning video media that had been validated by several experts, both media experts and material experts and then taking the results of student responses and teacher from the instructional video media that has been given. Data collection techniques using validation questionnaires and interviews. Then analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis techniques.

The results of this study indicate that the results of the analysis of teacher needs reach a value of 88.4% of teachers strongly agree if the development of instructional video media for explanatory text in class XI students is held. Meanwhile, in the analysis of student needs, 84.6% stated strongly that students needed the explanatory text learning video media for class XI students. This shows that teachers and students need the development of instructional video media for explanatory text in order to facilitate and give students interest in learning.

Therefore, researchers developed instructional media products in the form of explanatory text learning video media in a form that was operated by the

Filmora application which was packaged in the form of learning videos and operated via computer devices in the form of application programs.

Furthermore, from the results of the validation of the material expert obtained a score of 86.6% while the media expert obtained a score of 82.5%, this shows that the product of instructional video media for explanatory text in class XI students is valid and feasible to be implemented with a little revision. In addition, the teacher's response shows the% value, and the student's response shows the% value of students agreeing that the instructional video media becomes material that is easy to understand and suitable for use in explanatory text learning. This shows that the explanatory text learning video media developed are valid without revision.





BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 berdampak luas pada implementasi pembelajaran. Untuk mencegah penyebaran virus, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran ada perubahan mendasar, yakni menghentikan pembelajaran tatap muka dengan mengganti sistem pembelajaran dalam jaringan (online) dan menerapkan protokol kesehatan. Pembelajaran online ini bertujuan untuk menghentikan penyebaran virus melalui interaksi langsung terkait semua pihak, yaitu pengelola pendidikan, guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan (Prasetyoningsih, 2020).

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang, 2003). Sedangkan kurikulum 2013 adalah langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu (Mulyasa, 2013:163).

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai jawaban terhadap berbagai kritikan terhadap kurikulum 2006, serta sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan dunia kerja. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan teknologi seperti yang telah digariskan dalam haluan negara. Pengembangan kurikulum 2013 didasari oleh pemikiran tentang tantangan masa

depan, persepsi masyarakat pengetahuan dan *pedagogi*, kompetensi masa depan, serta fenomena negatif yang mengemuka (Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013:4).

Kebijakan pendidikan dalam bidang kurikulum telah berganti beberapa kali. Terakhir, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlaku secara nasional mulai tahun ajaran 2007/2008; kemudian dalam waktu dekat akan berubah lagi dan diganti dengan kebijakan baru yaitu dengan Kurikulum 2013. Semua pengganti kebijakan tersebut alasannya hampir sama, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Prastowo, 2016:40).

Konsekuensi dari kurikulum sebagai sebuah dokumen yang menjadi rencana pembelajaran, baik tertulis maupun tidak tertulis, telah melahirkan istilah "*ideal curriculum*" (kurikulum yang ideal) dan *real/ actual/ functional/ operational curriculum* (kurikulum yang nyata/ dilaksanakan). Kurikulum yang ideal adalah kurikulum yang yang direncanakan secara ideal. Sebagai sebuah rencana, bisa dalam bentuk tertulis (*written document*) maupun yang tidak tertulis. Adapun kurikulum aktual adalah kurikulum yang terlaksana atau dioperasionalkan. Kurikulum actual seyogiannya sama dengan kurikulum ideal atau setidaknya mendekati yang ideal, meskipun kenyataannya tidak selalu demikian. Dalam kenyataannya dapat saja sesuatu yang direncanakan tidak bisa dilaksanakan atau terlaksana (Prastowo, 2016:123).

Pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang menduduki posisi yang sangat penting dan sejajar dengan mata pelajaran yang lain di sekolah. Dengan mempelajari bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik kemampuan berbicara dan menulis, serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya dalam bidang kesusastraan Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peran pendidik dalam menyampaikan dan menyajikan materi yang diajarkan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Seringkali pendidik masih menggunakan metode ceramah yang kurang interaktif sehingga tidak ada *feed back* (timbal balik) dari siswa, dan hal itulah yang membuat siswa mudah bosan, kurang berminat dalam proses pembelajaran, dan kurang merasakan

motivasi dalam proses pembelajaran, demi menarik perhatian peserta didik untuk senang belajar bahasa Indonesia, dan memudahkan peserta didik dalam mempelajarinya, untuk itu sejalan dengan arus globalisasi, maka dunia pendidikan turut serta berkembang, baik perkembangan dari segi kurikulum, metode, media, dan berbagai perkembangan lainnya. Disinilah pendidik dituntut untuk lebih mengembangkan potensi didalam dirinya untuk mendukung proses belajar ke arah yang lebih baik.

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka teknologi menjanjikan kesempatan besar dalam seseorang untuk belajar dan mencari berbagai informasi. Selain itu teknologi juga menyediakan peluang bagi para pendidik untuk mengembangkan media ajar yang memiliki perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *intertainment* (hiburan). Bahkan dengan adanya teknologi, diharapkan peserta didik dapat dengan mudah menyerap informasi dari materi yang disampaikan secara efektif dan efisien, tidak selalu terfokus pada buku teks dan ceramah pendidik di kelas, peserta didik diharapkan mampu belajar dimana saja tidak bergantung harus belajar di sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi dunia pendidikan. Menurut Asmani (2011:126) pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan merupakan upaya melakukan penyebaran informasi kesatuan-satuan pendidikan yang tersebar di seluruh nusantara. TIK menjadi prioritas terciptanya lingkungan belajar mengajar di era global yang berhubungan dengan jaringan yang menempatkan siswa pada poros pembelajaran, dikelilingi oleh berbagai sumber belajar dan layanan belajar elektronik. Untuk itu, pendidikan di era saat ini seharusnya menunjukkan sikap yang bersahabat dengan alternatif cara belajar yang baru, yang serasi dengan teknologi.

Dampak positif dari pemanfaatan TIK dapat memudahkan pendidik dalam memberikan media ajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar didalam kelas. Bagi pendidik, hal ini merupakan tantangan tersendiri, untuk menyesuaikan

diri dalam peningkatan kompetensi dan profesionalitasnya sebagai tenaga pendidik. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas seorang tenaga pendidik. Salah satunya adalah mengembangkan media ajar yang dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan kreatif, dengan menggunakan media ajar tertentu yang berbasis teknologi diharapkan dapat menghasilkan suatu bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik.

Peneliti memilih mengadakan penelitian di SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang, alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti akan berkolaborasi dengan pendidik yang ada di sana, pendidik yang ada di sana adalah teman seangkatan peneliti dan memudahkan peneliti untuk mengambil data yang pasti kebenarannya.

Mengacu pada silabus kurikulum 2013, materi pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA terdiri dari delapan pokok materi yang akan di bahas yaitu: (1) teks prosedur, (2) teks ekplanasi, (3) teks ceramah, (4) cerpen, (5) teks proposal, (6) karya ilmiah, (7) teks resensi, (8) drama. Salah satu dari pokok materi tersebut yaitu teks eksplanasi yang akan dijadikan materi pembahasan peneliti. Pokok materi teks eksplanasi ini dipilih karena peneliti ingin mengembangkan pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas XI dengan mempelajari teks eksplanasi dengan tujuan mengembangkan literasi siswa. Teks eksplanasi terdapat pada kompetensi dasar;

3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

4.3 Mengkontruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

Penggunaan media video memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran mengenai teks eksplanasi di masa pandemi seperti ini. Karena dengan media ini siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi tentang teks eksplanasi.

1.2 Rumusan Masalah

Didalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah, yakni;

- 1) Bagaimanakah kebutuhan media video pembelajaran dalam pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang?
- 2) Bagaimanakah hasil pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang?
- 3) Bagaimanakah kelayakan produk media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan Pengembangan

Adapun penelitian ini bertujuan untuk;

- 1) Memperoleh kajian mengenai kebutuhan media video pembelajaran dalam pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang.
- 2) Memperoleh deskripsi hasil pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang.
- 3) Memperoleh kajian mengenai kelayakan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang akan di hasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Media video pembelajaran berbentuk VCD Pembelajaran yang berisi materi kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang.
- 2) Jenis media pembelajaran yang akan di buat dibatasi pada media berupa VCD berbentuk video pembelajaran yaitu:
 - a) Teks

- b) Vidio
 - c) Power Point
 - d) Audio
- 3) Media pembelajaran memenuhi aspek kriteria kualitas media yang meliputi:
- a) Kualitas isi dan tujuan
 - b) Kualitas Pembelajaran
 - c) Kualitas Teknis
 - d) Kualitas Tampilan

1.5 Manfaat Pengembangan

Secara umum manfaat pengembangan ini ada 2, yakni;

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Media video pembelajaran dapat memudahkan guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.
- 2) Kompetensi literasi peserta didik akan berkembang dengan memanfaatkan media video pembelajaran tersebut, sehingga mendukung peserta didik dalam memahami materi pembelajaran lain, karena kemampuan literasi menjadi dasar dalam memahami suatu informasi dan pengetahuan.
- 3) Dalam media video pembelajaran ini memuat menu depan, materi, contoh materi, serta dilengkapi dengan video untuk menambah minat belajar peserta didik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Pengembangan media video tutorial ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar dan menjadi alternatif pembelajaran, adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

- 1) Manfaat Bagi Siswa
Bagi siswa, pengembangan ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep pada setiap pembelajaran, khususnya

pada video pembelajaran eksplanasi. Selain itu juga untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

2) Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan mampu memberikan inovasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, efisien dan menarik serta memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil pengembang ini diharapkan dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan mengembangkan kreativitas siswa.

4) Manfaat bagi pengembang

Bagi pengembang, hasil pengembangan ini dapat digunakan untuk mengembangkan ataupun meningkatkan kemampuan dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk puisi yang menarik serta berkualitas memenuhi harapan pembelajaran.

5) Manfaat bagi pengembang lain

Bagi pengembang lain, hasil pengembangan ini juga dapat digunakan oleh pengembang lain sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan media video pembelajaran teks eksplanasi atau media video lainnya.

1.6 Asumsi

- 1) Media video pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik, karena media video ini merupakan media yang inovatif, dan kreatif sebagai terobosan pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
- 2) Dengan menggunakan media pembelajaran, akan memunculkan motivasi peserta didik dengan mencoba mempraktekkan langsung apa yang dilihat dalam video pembelajaran, sehingga secara langsung akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tentang sastra dan pengetahuan bahasa Indonesia, khususnya pada materi tentang

teks eksplanasi di kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang, dan dapat mengembangkan kemampuan berproses peserta didik.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar ini hanya ditujukan kepada guru bahasa Indonesia dan siswa sehingga pada pelaksanaannya guru harus mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terbaru.
- 2) Produk hasil pengembangan ini merupakan hasil analisis kebutuhan pada satu sekolah yang diteliti. Pemanfaatan media ajar di tempat berbeda membutuhkan penyesuaian lebih lanjut.
- 3) Isi dan tampilan media ajar ini disusun untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi sehingga butuh penyesuaian lebih lanjut apabila media ajar ini diterapkan dijenjang yang berbeda.

1.8 Keterbatasan

- 1) Keterbatasan oleh waktu dan biaya peneliti jadi materi dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada materi teks eksplanasi saja.
- 2) Media Pembelajaran berbasis Video pembelajaran dikembangkan dalam penelitian ini hanya bisa digunakan apabila menggunakan gawai dan laptop/komputer serta konten media sosial yang menggunakan jaringan yang kuat sehingga mendukung video pembekalaran ini
- 3) Uji coba hanya terbatas untuk siswa kela XI MIPA 1 SMA MATARAM Tempursari kabupaten Lumajang.

1.9 Defenisi Istilah

Beberapa istilah umum yang berkaitan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran secara adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendukung terjadinya proses belajar

- 2) Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.
- 3) Tujuan Teks Eksplanasi adalah untuk menerangkan atau menjelaskan serangkaian proses dari suatu gejala atau fenomena alam maupun sosiokultural. contoh: tulisan tentang dampak dari globalwarming, tentang meletusnya gunung Merapi, dll



BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan analisis data sebelumnya, maka pada bab ini disajikan (1) simpulan dan (2) saran.

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Analisis Kebutuhan

Persentase yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan guru mencapai nilai 78.5% guru setuju jika diadakannya pengembangan terhadap media video pembelajaran pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang. Sedangkan pada analisis kebutuhan siswa 84,6% menyatakan setuju bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran video pembelajaran teks eksplanasi yang mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan kreatif pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan adanya pengembangan media video pembelajaran pada pembelajaran teks eksplanasi agar memudahkan dan memberikan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

5.1.2 Proses Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran video teks eksplanasi dengan aplikasi *Filmora* dan dioperasikan melalui perangkat komputer dalam bentuk program aplikasi. Adapun langkah dalam proses pengembangan video pembelajaran teks eksplanasi yaitu membuat video, membuat power point dan mengolah video tersebut dan dikolaborasikan dengan power point dengan menggunakan aplikasi *Filmora* serta memadukan komponen audio visualnya sudah lengkap.

Software media pembelajaran ini menggunakan aplikasi *Filmora*

berbasis komputer yang dirancang sesuai dengan kompetensi dasar sekolah menengah atas Kelas XI. Media pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari (1) intro (pembuka), (2) Materi, dan (3) penutup.

5.1.3 Kelayakan Media

Kelayakan dinilai dari hasil validasi beserta respon guru dan siswa. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 86,6% sedangkan pada ahli media memperoleh skor 82,5% hal ini menunjukkan bahwa produk media video pembelajaran pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang valid dan layak diimplementasikan dengan sedikit revisi.

Pada respon guru menunjukkan nilai 92,3%, sedangkan pada respon siswa menunjukkan nilai 94,2% siswa sangat setuju apabila media video pembelajaran menjadi materi yang mudah dipahami dan layak digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran teks eksplanasi yang dikembangkan sudah valid tanpa revisi.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Siswa

Bagi siswa khususnya siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang gunakanlah media video pembelajaran teks eksplanasi sebagai pendamping selain bahan ajar buku pegangan siswa dan juga sebagai alternatif penunjang dalam pembelajaran teks eksplanasi.

5.2.2 Bagi Guru

Bagi guru bahasa Indonesia agar produk pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi selalu diterapkan kepada siswanya sebagai alternatif dan pendamping buku pegangan guru agar siswa lebih giat dalam belajar khususnya pada materi pembelajaran teks eksplanasi.

5.2.3 **Bagi Sekolah**

Bagi sekolah, video pembelajaran teks eksplanasi ini dapat dijadikan media alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan mengembangkan kreatifitas siswa.

5.2.4 **Bagi Pengembang Lain**

Bagi pengembang selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan teks lain untuk membuat media yang lebih baik dan bermanfaat. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran ini tidak hanya dikembangkan untuk kalangan SMA, tetapi juga untuk tingkat SD sampai perguruan tinggi dengan banyak pilihan teks lain.



DAFTAR RUJUKAN

- Andi, Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anonim. (2013). *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Buku1. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* : Jakarta, Diva Press.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ibrahim, Reyza, *Model Pengembangan ADDIE*.
(<http://jurnalpdf.info/pdf/model-pengembangan-addie>).
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. rosdakarya bandung.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Prasetyoningsih, 2020. *Strategi Individual Peer Tutoring Inklusi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid-19*
- Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Suryaman, saman. 2012. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.